

Pengaruh Pengetahuan, Pemahaman, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Karyawan *Work From Home* Selama Pandemi Covid-19 Pada PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara)

Willy Marantika¹, Kathryn Sugara²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang

¹marantika@mhs.mdp.ac.id, ²kathryn@mdp.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan karyawan, pemahaman karyawan dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan penyebaran kuisioner dengan skala likert, dengan jumlah responden 40 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan bantuan software SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji parsial (uji-t) variabel pengetahuan (X1), variabel Pemahaman (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan (Y). dan variabel persepsi kemudahan (X3) tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan (Y). Uji simultan (uji-F) membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari variabel pengetahuan (X1), Pemahaman (X2), dan persepsi kemudahan (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yang merupakan Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan (Y).

Kata kunci: Pengetahuan, Pemahaman, dan Persepsi Kemudahan terhadap Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan.

Abstract: The purposes of this study are to test empirically the effect of employee knowledge, employee understanding and ease of use of information systems on the successful use of accounting information systems and employee performance. In this study, the method used is by distributing questionnaires with a likert scale, with a total of 40 respondents. The sampling technique in this study used a purposive sampling method with the help of SPSS 25 software. The results of this study showed that the partial test (t-test) of the knowledge variable (X1), understanding variable (X2) had a positive and significant effect on the successful use of accounting information systems. And Employee Performance (Y). and the perceived convenience variable (X3) has no effect on the successful use of accounting information systems and employee performance (Y). Simultaneous test (F-test) proves that the independent variable consisting of knowledge (X1), understanding (X2), and perceived convenience (X3) has an effect on the dependent variable which is the successful use of accounting information systems and employee performance (Y).

Keywords: Knowledge, Understanding, and Perception of Ease of the Successful Use of Accounting Information Systems and Employee Performance.

1. PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang ini yaitu pada abad ke 21 dimana semua aktivitas manusia telah dibantu oleh teknologi baik dalam kehidupan sehari sehari maupun dalam pekerjaan. Teknologi menjadi salah satu

tumpuan dalam kegiatan perusahaan di era industri saat ini yang telah memasuki era industri 4.0 yang sangat membantu dalam membuat kegiatan perusahaan menjadi semakin efisien guna memperkuat nilai produk dan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar.

Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)

Namun, Sebelum memasuki era industri 4.0 perusahaan perlu melakukan pembenahan aspek teknologi agar mampu bersaing dengan kompetitor di sektor serupa (Mariana H, 2021)

Hampir semua perusahaan mulai menggunakan dan mengadaptasi teknologi dalam perusahaan mereka masing masing baik itu teknologi yang telah ada ataupun menciptakan sistem mereka sendiri sesuai kebutuhan tiap tiap perusahaan. Namun permasalahan baru muncul pada awal tahun 2020 dimana muncul sebuah pandemi global yaitu pandemi Covid-19. Covid-19 saat ini telah ditetapkan sebagai pandemi global yang dimana tingkat penyebarannya sangat cepat dan menyeluruh diseluruh dunia.

Virus Covid-19 sendiri permata kali terdeteksi muncul di Wuhan, Hubei, Tiongkok pada 1 Desember 2019. Virus Covid-19 sudah tersebar ke 219 negara dan seluruh wilayah dunia. Awal mula munculnya virus Covid-19 diduga berasal dari kelelawar liar dan menular ke manusia melalui hewan lain yang di duga berasal dari peternakan hewan liar yang ada di Wuhan.

Di Indonesia sendiri virus Covid-19 terdeteksi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dan pada tanggal 9 April 2020 terdeteksi bahwa virus Covid-19 telah tersebar ke 34 provinsi di Indonesia dan sampai 16 Agustus 2021 sudah tercatat sebanyak 3.871.738 orang terinfeksi Covid-19 dan ada kemungkinan akan terus bertambah. Dikarenakan penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat dan luas maka pemerintah sendiri melakukan berbagai upaya dalam mencegah penularan virus Covid-19 di Indonesia seperti mengeluarkan kebijakan *social distancing*, bahkan *physical distancing* yang wajib dipatuhi masyarakat.

Physical distancing bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik semua orang dan menghambat penularan virus Covid-19 sehingga kebijakan *Physical Distancing* diterapkan diberbagai sektor salah satunya adalah sektor pekerjaan. Semenjak adanya Covid-19 hampir setiap kegiatan masyarakat dilakukan menggunakan teknologi, mulai

dari absen kantor yang dilakukan secara digital, rapat melalui virtual bahkan ibadah pun harus melalui jaringan digital. Hal ini jugalah yang nantinya akan mendorong masyarakat untuk membuat teknologi-teknologi baru. (Catriana E, 2020)

Masyarakat dianjurkan untuk melakukan aktivitas pekerjaannya dirumah atau *work from home* untuk mengurangi interaksi dengan orang lain di tempat kerja. Namun melakukan pekerjaan dari rumah atau *work from home* tentu bukan hal yang gampang dilakukan oleh semua orang. Penerapan *work from home* memiliki beberapa kekurangan terutama dibidang akuntansi dimana sekarang ini proses akuntansi telah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengelola data perusahaan. Hal yang serupa dialami oleh PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara yang mewajibkan karyawannya untuk melakukan pekerjaan dirumah atau *work from home*.

Namun kenyataannya dalam melakukan pekerjaan dari rumah memiliki kekurangan baik dari segi pengguna maupun dari segi teknologi itu sendiri. Kekurangan tersebut antara lain seperti pengetahuan karyawan mengenai sistem yang digunakan, tingkat pemahaman karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, serta kemudahan penggunaan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dimana kekurangan tersebut akan mempengaruhi tingkat keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dimana hal tersebut akan mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri.

Keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi itu sendiri dipengaruhi oleh pengetahuan karyawan, kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dan juga mudah tidaknya sistem informasi akuntansi tersebut dipahami oleh pengguna sistem akuntansi tersebut. Sedangkan di era digitalisasi saat ini penggunaan sistem informasi sangat diperlukan dimana segala sesuatu pekerjaan akan sangat dipermudah dengan penggunaan sistem informasi. pesatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI) pada era globalisasi saat ini juga berdampak pada meningkatnya penggunaan Sistem informasi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan, instansi

maupun organisasi yang bergantung pada sistem informasi untuk memproses informasi kegiatan bisnis dan operasionalnya secara terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti mengambil ruang lingkup dari fenomena mengenai dampak dari pengetahuan karyawan, pemahaman dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara Palembang dengan objek penelitian ini adalah karyawan PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaannya. Pemilihan ruang lingkup tersebut dikarenakan hal tersebut akan mempengaruhi tingkat keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan pada perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan karyawan, pemahaman karyawan dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan secara parsial. Dan juga untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan karyawan, pemahaman karyawan dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan secara simultan. Manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama Bagi peneliti selanjutnya, yaitu untuk bahan referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang ada hubungan dengan kasus dalam penelitian ini.

Kedua bagi karyawan, yaitu meningkatkan kinerja dan keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam melakukan praktik pekerjaan selama pemberlakuan kebijakan *work from home*.

Ketiga bagi Perusahaan, yaitu sebagai informasi faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan di perusahaan selama pemberlakuan kebijakan *work from home*.

2. LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989) merupakan dasar dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi (Davis 1989; Davis et al., 1989). TAM diperkenalkan pertama kali oleh Davis et al pada tahun 1989 merupakan adopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Anshar (2013) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan perilaku orang tersebut.

Theory of Reasoned Action (TRA) dibuat khusus untuk pemodelan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Menurut Davis et al (1989), tujuan utama TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang penerimaan 3 teknologi secara umum dan memberikan penjelasan tentang perilaku/ sikap pengguna dalam suatu populasi.

TAM berkeyakinan jika penggunaan SI mampu menaikkan tingkat kinerja organisasi, selain itu dalam menggunakan sistem informasi tergolong mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras. Keahlian pemakai dapat diketahui melalui kemudahan pemakai sistem dalam mengidentifikasi data, mengolah dan menginterpretasikan data tersebut. Sistem yang bagus namun digunakan oleh pemakai yang tidak ahli dapat mengakibatkan informasi yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas.

TAM sampai saat ini merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor_ faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM secara lebih terperinci menjelaskan penerimaan-penerimaan teknologi informasi dengan dimensi dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi dengan mudah diterimanya teknologi informasi oleh pemakai.

Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Agus,2013).

Cook & Geuraud sebagaimana yang dikutip oleh Reed (2011:277) berpendapat bahwa pemahaman adalah cara seorang individu memanfaatkan pengetahuan untuk memahami ide baru. Artinya, pemahaman mengacu pada bagaimana seorang individu mengerti tentang suatu topik atau bagaimana seseorang mengkaji suatu peristiwa. Sehingga dengan demikian, pemahaman dapat diartikan sebagai keadaan dimana seseorang yang dalam hal ini adalah karyawan, mengerti, mengetahui, dan meresapi sesuatu atau keadaan.

Walgito (2010:99) menguraikan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Persepsi menurut Suharnan (2005:23) merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan didalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga, dan hidung. menurut Matlin (1989) dan Solso (1988) dalam Suharnan.

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1061) sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

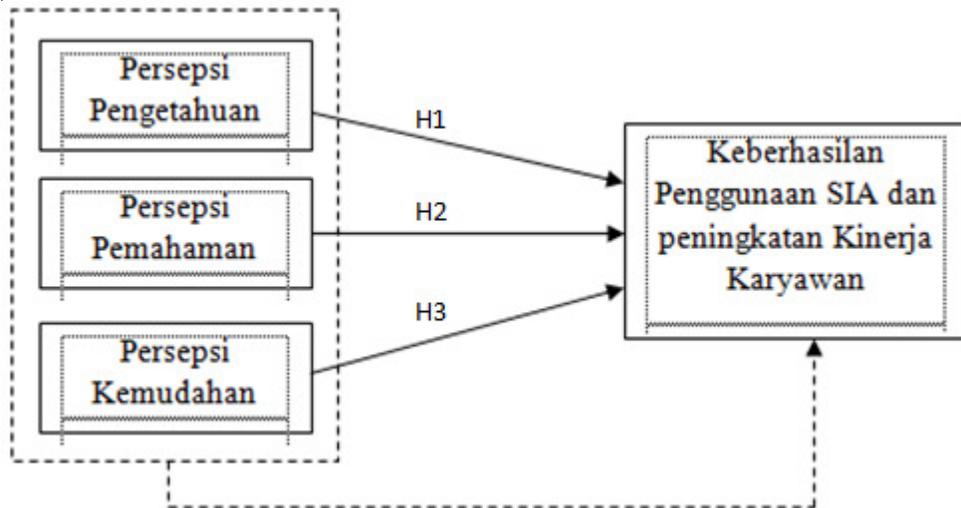
Susanto (2004:55) mendefinisikan sistem informasi sebagai data yang terorganisir yaitu mengumpulkan, memasukkan, menyimpan, mengelola, mengendalikan serta pelaporan informasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:64) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Susanto, 2004:55).

Kinerja adalah hasil suatu proses yang yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2016:172).

Kerangka pemikiran yang digunakan didalam penelitian sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2021

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa variabel bebas atau variabel independen terdiri dari Persepsi Pengetahuan (X1), Persepsi Pemahaman (X2), dan Persepsi Kemudahan (X3) sedangkan untuk variabel terikat atau variabel dependennya yaitu Keberhasilan Penggunaan SIA dan Peningkatan Kinerja Karyawan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kausalitas dengan metode kuantitatif. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode kuantitatif dipilih karena peneliti menguji pengaruh persepsi pengetahuan, pemahaman, kemudahan terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.

Yang dimaksud sebagai objek penelitian adalah topik permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah Pengetahuan, Persepsi Pemahaman, dan Persepsi Kemudahan penggunaan sistem informasi.

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu Karyawan PT. Bangunsukses Niagatama Nusantaraniaga Palembang. Peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena sesuai dengan fenomena yang ingin diteliti dimana karyawan PT. Bangunsukses Niagatama Nusantaraniaga menggunakan sistem informasi dalam melakukan pekerjaannya.

Populasi menurut Sugiyono (2010: 115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Penelitian ini mengambil populasi yaitu karyawan PT. Bangunsukses Niagatama Nusantaraniaga Palembang. Dengan jumlah sampel yang dipakai berjumlah 40 orang dari seluruh populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yaitu sampel adalah karyawan PT.

Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)

Bangunsukses Niagatama Nusantara yang bekerja menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan sehari-harinya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dalam bentuk respons tulisan yaitu jenis data yang diberikan berupa opini, sikap, dan pengalaman PT. Bangunsukses Niagatama Nusantaraniaga Palembang yang menjadi subjek penelitian ini sebagai tanggap atas pertanyaan tertulis atas kuesioner yang peneliti berikan. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang sudah dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat berdasarkan tabel 1.

Tabel 2. Uji T

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,749	,728	1,337
a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Berdasarkan tabel tersebut nilai R Square sebesar 0.728 atau 72.8% hal ini berarti variabel Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh

variabel Pengetahuan, Pemahaman dan Persepsi Kemudahan sebesar 72.8%. Persamaan Regresi Linier Berganda hasil pengolahan data yaitu pada tabel 2.

Tabel 2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,508	2,148		4,427	,000
	Total_X1	,265	,095	,352	2,799	,008
	Total_X2	,854	,188	,575	4,552	,000
	Total_X3	-,046	,104	-,037	-,443	,661

a. Dependent Variable: Total_Y

Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan = 9,508 + 0,265 Pengetahuan + 0,854 Pemahaman + -0,046 Persepsi Kemudahan.

Nilai Konstanta sebesar 9,508 ini menunjukkan bahwa apabila variabel dependen (Pengetahuan, Pemahaman dan Persepsi Kemudahan) bernilai 0,

maka Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan bernilai sebesar 9.508. Nilai Koefisien Pengetahuan bernilai sebesar 0.265. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan meningkat sebesar 1%, maka Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.265 atau 26.5%.

Nilai Koefisien Pemahaman bernilai sebesar 0.854. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Pemahaman meningkat sebesar 1%, maka Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0.854 atau 85.4%. Nilai Koefisien Persepsi Kemudahan bernilai sebesar -0.046. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Persepsi Kemudahan meningkat sebesar 1%, maka Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan akan mengalami penurunan sebesar 0.046 atau 4,6%.

Hasil Uji t untuk Variabel Pengetahuan memiliki t hitung sebesar 2,799 > t tabel 1.68830 dan nilai signifikansi 0.008 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan. Variabel Pemahaman memiliki t hitung

4.552 > t tabel 1.68830 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan. Variabel Persepsi Kemudahan memiliki t hitung -0.443 > -t tabel -1.68830 dan nilai signifikansi 0.661 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan.

Hasil uji f dengan nilai F hitung sebesar 35.723 > F tabel 2.859 dan dengan taraf signifikansi sebesar 0.000, ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0.05. Artinya bahwa variabel Pengetahuan, Pemahaman, dan Persepsi Kemudahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan.

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,460	3	63,820	35,723	,000 ^b
	Residual	64,315	36	1,787		
	Total	255,775	39			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2						

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel Pengetahuan, Pemahaman, Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan di PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara Palembang. Variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan di PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara Palembang. Variabel Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan di PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara Palembang.

Nusantara Palembang. Variabel Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan di PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara Palembang variabel Pengetahuan, variabel Pemahaman dan variabel Persepsi Kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan di PT. Bangunsukses Niagatama Nusantara Palembang.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian yaitu :
Petama Bagi perusahaan, Perusahaan harus

Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)

terus memantau factor-faktor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan SIA dan peningkatan kinerja karyawan seperti pengetahuan karyawan, pemahaman serta kemudahan penggunaan serta memberikan pelatihan terkait dengan sistem informasi yang digunakan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan karyawan terhadap sistem informasi yang digunakan.

Kedua Bagi peneliti selanjutnya Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya dengan inovasi penggunaan variabel bebas selain variabel Pengetahuan, Pemahaman, Dan Persepsi Kemudahan yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan. Sehingga penelitian ini boleh terus berjalan dan dapat memberikan manfaat yang baik untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anshar, Muhammad. S. 2013. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Keuangan 15 Daerah (SIKD) Dengan Persepsi Kemanfaatan, Sikap Pengguna dan Perilaku Untuk Tetap Menggunakan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)*. Skripsi. FE UNP
- [2] Agus. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Catriana, E. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 ke Penggunaan Teknologi*. <https://money.compas.com>
- [4] Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- [5] Departemen Pendidikan Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, . Jakarta.
- [6] Edy, Sutrisno, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- [7] Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu, Jakarta.
- [8] Mariana, H. 2021. *Adaptasi Teknologi, Cara Jitu Hadapi Persaingan Industri 4.0.*, <https://money.kompas.com>
- [9] Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [10] Reed, Stephen K. 2011. *Kognisi, Teori dan Aplikasi*. Salemba Humanika, Jakarta
- [11] Susanto, Azhar. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Lingga Jaya.
- [12] Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Srikandi, Surabaya.
- [13] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [14] Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.